

ABSTRAK

Sejak pasar modal di Indonesia diaktifkan, pasar modal memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia dengan adanya penanaman modal oleh investor dalam bentuk saham. Salah satu tujuan investor adalah untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen dan *capital gain*. Pengumuman dividen yang dibagikan perusahaan dianggap sebagai salah satu informasi yang dinilai cukup penting bagi investor. Apabila pengumuman dividen dianggap memiliki kandungan informasi, maka pasar akan bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen terhadap reaksi pasar pada badan usaha *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2011. Reaksi pasar dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan *abnormal return* saham.

Penelitian ini merupakan *basic research* dengan menggunakan pendekatan *positivism, hypothesis testing*. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear dengan *dummy* variabel. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang membagikan dividen untuk periode 2009– 2011, yang terdaftar di BEI dan memenuhi serangkaian batasan yang dipergunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 85 perusahaan.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengumuman dividen terhadap reaksi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen dianggap tidak memiliki kandungan informasi sehingga investor dalam melakukan keputusan investasi cenderung lebih banyak menggunakan informasi lain seperti kinerja keuangan, tanggung jawab sosial, *right issue*, krisis ekonomi, dan sebagainya.

Kata kunci : dividen, *abnormal return*, reaksi pasar